

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Konflik antara Israel dan Palestina bukanlah konflik yang hanya dapat dilihat dari satu sisi permasalahan saja. Namun lebih dari itu, konflik yang kompleks ini dapat menyinggung beberapa segmentasi masalah internasional sehingga membutuhkan perhatian dari seluruh lapisan masyarakat (Islamiati & Rijal, 2022). Konflik antara Israel dan Palestina ini menyinggung masalah isu politik, dimana berkaitan dengan kedaulatan masyarakat Palestina atas agresi yang dilakukan oleh Israel. Selain itu, konflik juga menyentuh pada isu keagamaan, yang mengidentifikasikan perselisihan antara masyarakat Yahudi dan Islam. Bahkan konflik ini juga menyentuh pada isu kemanusiaan dimana begitu banyak korban, mulai dari lansia, dewasa, remaja dan anak-anak (Misri, 2015).

Konflik antara Israel dan Palestina telah menjadi sorotan internasional yang memikat perhatian masyarakat Indonesia. Berbagai informasi mengenai pertikaian tersebut mendominasi berbagai media, baik yang berskala nasional maupun internasional di Indonesia (Muslim, 2013). Berita atau informasi yang beredar di masyarakat menjadi salah satu aspek sebagai penggambaran atas situasi yang terjadi dalam konflik Israel dan Palestina pada Oktober 2023. Dalam konteks ini, peran media dapat dilihat menjadi hal yang krusial dalam menginformasikan kondisi terkini atas konflik yang terjadi. Penyampaian berita dan pembentukan realitas dapat diamati melalui penekanan aspek-aspek tertentu oleh media, dengan tujuan memudahkan penonton untuk mengingat informasi tertentu yang disajikan (Palupi Tri & Irawan, 2020).

Dalam pandangan peneliti, penelitian ini dilakukan karena konflik Israel dan Palestina telah menghasilkan pro dan kontra di tengah masyarakat, berita konflik kedua negara tersebut sangat penting diteliti karena konflik ini kemudian bisa menciptakan bingkai media yang berbeda-beda pula sehingga pemberitaan soal konflik Israel dan Palestina ditakutkan menjadi tidak netral. Oleh karena itulah, penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana cara atau pola pembingkai berita yang dilakukan oleh Kompas.com dan cnnindonesia.com dalam memberitakan konflik Israel dan Palestina dan menggunakan model analisis bingkai media perspektif Zhongdang Pan dan Kosicki. Peneliti memilih analisis bingkai Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki karena model ini lebih

komprehensif dan memiliki unit pengamatan yang sesuai. Model ini tidak hanya mencakup seluruh aspek berita, namun juga menyeleksi, menyoroti, dan menghubungkan fakta-fakta yang ada di dalam berita agar lebih bermakna, menarik, dan mudah diingat (Muda Siregar et al., 2023) .

Analisis bingkai media adalah metode analisis yang digunakan untuk memahami bagaimana media membingkai realitas peristiwa, pelaku, kelompok, atau elemen lainnya. Proses konstruksi media dilakukan untuk membentuk sudut pandang atau perspektif tertentu terhadap informasi yang disampaikan (Vivian, 2008). Pemberitaan di media tidak terlepas dari cara media mengonstruksi berita. Konstruksi media ini merupakan suatu proses di mana media membentuk realitas terkait dengan berita yang disampaikan, dengan harapan pesan dari media dapat sampai kepada khalayak. Menurut pengertian Dharma, (2018), Peter L. Berger memperkenalkan konsep konstruksionisme, yang mengemukakan bahwa realitas sosial adalah hasil dari suatu proses dialektis, dinamis, dan plural yang terus-menerus dalam masyarakat.

Media memang diharapkan untuk menyajikan berita yang faktual, menggambarkan kejadian sebagaimana adanya di lapangan. Namun, ada berbagai kepentingan lain yang dapat mengubah realitas berita sehingga berbeda dengan realitas yang sesungguhnya. Hal ini bisa terlihat dari pilihan narasumber yang diwawancarai, penekanan pada isu-isu tertentu dalam suatu peristiwa, atau pun posisi berita di dalam suatu media (Mubarok & Wulandari, 2018).

Pemilihan peristiwa dalam peliputan berita dilakukan untuk membuatnya tampak lebih menonjol dan memikat perhatian pembaca. Proses ini melibatkan seleksi, penyesuaian, penekanan, dan presentasi khusus pada aspek-aspek tertentu (Yundri, 2018). Pemilihan fokus agar membentuk cara pembaca memandang informasi. Perbedaan dalam penyajian ini dapat memiliki dampak baik dan buruk. Kelebihannya adalah dapat memperluas perspektif pembaca terhadap pemahaman isu yang sedang dibahas. Namun sisi negatifnya dapat menggiring opini pembaca disebabkan pemberitaan akan syarat dengan kepentingan tertentu. Maka dari itu, untuk memastikan pengembangan berita, harus memiliki pembingkai yang lengkap dan seimbang. Sehingga berita tidak memihak kepada salah satu pihak saja. Oleh karena itu, dibutuhkanlah analisis bingkai dari berita tersebut untuk memastikan netralitas berita.

Peneliti telah melakukan penelitian dari media online yang dirasa sangat memberikan gambaran analisis bingkai dalam pemberitaan konflik Israel dan Palestina periode Oktober 2023 (Islamiati & Rijal, 2022). Pemilihan media online sebagai objek

penelitian ini didasarkan dari peringkat media online teratas tahun 2023 menurut databoks. Databoks sendiri adalah portal data statistik ekonomi dan bisnis. Misi tersebut adalah untuk mempermudah entitas seperti perusahaan, pelaku bisnis, peneliti, siswa, pemerintah, dan media dalam menemukan serta mengelola data ekonomi dan bisnis secara efisien. Dengan penggunaan peringkat ini, nantinya mendorong persaingan di antara media daring untuk meningkatkan kualitas penyajian berita. Adapun dua media online terbaik menurut databoks pada tahun 2023 yang menjadi objek penelitian ini yakni media online kompas.com dan cnnindonesia.com (Databoks, 2012). Alasan peneliti memilih dua media teratas menurut databoks yakni media tersebut cukup aktif dalam memberitakan konflik Israel dan Palestina, kedua media memberikan penjelasan yang komprehensif dan beragam tentang peristiwa-peristiwa sejarah maupun kabar terkini pada konflik tersebut. Namun, tidak semua berita yang ditampilkan oleh kedua media itu dipilih langsung oleh peneliti. Peneliti juga menyeleksi beberapa pengambilan judul yang akan dianalisis nantinya, alhasil peneliti memilih lima berita dari masing-masing kedua media dengan pertimbangan bahwa untuk menjaga keberimbangan dan juga pembagian porsi pada berita yang sama. Alasan peneliti memilih kelima berita dikarenakan sudah mewakili dari isi tentang konflik Israel dan Palestina secara menyeluruh. Selanjutnya, media ini nantinya bisa menjangkau pembaca media lebih banyak, sehingga perlu dari ke dua media tersebut untuk membantu sebagai sumber informasi penelitian ini. Selain itu, pemilihan media kompas.com dan media cnnindonesia.com dilandaskan karena ke dua media tersebut banyak memberitakan mengenai isu Israel dan Palestina dengan demikian kedua media inilah menjadi alasan peneliti untuk membantu menjawab dalam masalah dalam penelitian ini.

Peneliti memilih analisis bingkai menurut Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki karena analisis model ini mempunyai empat struktur analisis bingkai, diantaranya sintaksis (strategi wartawan dalam menyusun berita), skrip (strategi wartawan dalam menceritakan berita), tematik (strategi wartawan dalam menulis berita), dan retorika (strategi wartawan dalam menekankan berita) (Angelina et al., 2023). Analisis bingkai media menurut Pan Kosicki biasa digunakan untuk menganalisa tentang pembingkai yang dilakukan oleh suatu media mengenai isu konflik karena itulah peneliti memilih model analisis bingkai media dari Pan Kosicki tersebut. Diharapkan dengan pemilihan analisis bingkai ini yang dilakukan oleh peneliti tentang pemberitaan media dalam konflik Israel dan Palestina menjadi lebih mendalam. Setiap media memiliki cara yang berbeda

dalam mengatur berita mana yang lebih ditekankan dan mana yang diabaikan. Penting untuk menganalisis konstruksi kelima berita tersebut menggunakan analisis bingkai, karena bertujuan untuk memahami bagaimana fakta dipilih berdasarkan asumsi para wartawan. Dengan menganalisis asumsi ini, kita dapat memahami dasar-dasar dan sudut pandang yang digunakan wartawan, yang kadang-kadang menghasilkan fokus berita yang berbeda secara signifikan (Harnia et al, 2021).

Studi ini diperkuat oleh analisis penelitian terdahulu, sebelumnya yang telah diungkapkan oleh Munif (2023), meneliti tentang analisis *framing* yang dikembangkan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dalam konstruksi pemberitaan mengenai wacana calon Presiden Indonesia 2024. Dalam penelitian terdahulu itu, kepustakaan digunakan sebagai sumber data untuk menjawab masalah penelitian. Metode pengumpulan data mencakup pengumpulan berbagai literatur, termasuk buku, artikel ilmiah, catatan sejarah, dan laporan ilmiah, terkait dengan debat kandidat presiden pada tahun 2024. Selanjutnya, data yang dikumpulkan dibaca, dianalisis, dan dicatat menggunakan metode analisis deskriptif. Kesimpulan dari penelitian kemudian disajikan dengan menggunakan pendekatan deduktif yang berbasis pada teori umum. Oleh karena itu, penelitian ini meninjau laporan berita yang berkaitan dengan perlombaan presiden 2024. kesimpulannya dari segi struktur retorik, wacana yang diberitakan wartawan Viva.co dan Suara.com juga menunjukkan kecenderungan konsisten dengan fakta. Jurnalis Viva.co dan Suara.com menghadirkan sesuatu yang unik dan menarik dalam penggunaan dan pemilihan kata yang ingin ditonjolkan. Hasil kedua berita ini tidak mengandung persentase atau unsur grafis. Hasil dari kedua berita tersebut tidak menonjolkan unsur prosentase atau grafis. Namun, penelitian ini tidak meneliti soal pembedaan yang khusus dilakukan oleh kompas.com dan cnnindonesia.com dalam isu konflik Israel dan Palestina. Dengan demikian, celah penelitian ini yang nanti peneliti isi kekosongannya. Lalu dari hasil eksplorasi Fridha et al. (2020), meneliti tentang analisis *framing* berita di Kompas.com dan Malaysiakini mengenai kebijakan pemerintah terkait ketenagakerjaan dampak Covid-19 yang mengungkapkan adanya ketimpangan sumber. Kompas.com hanya menyorot satu pihak, memusatkan perhatian pada pemberitaan masalah upah menurut sudut pandang dunia usaha. Maka dari itu, hasil dari penelitian itu memutuskan untuk meneliti kedua media online tersebut. Kompas.com menerbitkan 419 artikel tentang COVID-19 dalam satu hari, sedangkan media Malaysiakini menerbitkan 83 berita tentang COVID-19. Peneliti memutuskan untuk mengambil satu berita tentang COVID-19 yang berkaitan dengan ketenagakerjaan karena banyaknya berita. Sementara

itu, penelitian ini tidak meneliti tentang penelitian khusus yakni konflik Israel dan Palestina.

Sejumlah penelitian sebelumnya mengindikasikan bahwa setiap media memiliki cara penyajian berita yang unik, yang dikenal sebagai analisis bingkai. Namun tidak dapat dipungkiri, adanya keberpihakan pemberitaan yang menyebabkan kurangnya objektivitas berita dan mencederai etik dari jurnalistik. Maka dari itu, sudah semestinya para media menggunakan analisis bingkai yang baik dan objektif sehingga memberikan kualitas berita yang dibutuhkan masyarakat. Oleh karena itu, dipilihlah judul penelitian "Konflik Israel dan Palestina Dalam Analisis Bingkai Media di Kompas.com dan CNNIndonesia.com Periode Oktober 2023.

1.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan pbingkaian media antara media kompas.com dan cnnindonesia dalam pemberitaan konflik Israel dan Palestina periode Oktober 2023.

1.3 Rumusan Masalah

Permasalahan penelitian ini diformulasikan sebagai berikut: Bagaimana media online di Indonesia dalam membingkai pemberitaan mengenai konflik Israel dan Palestina periode Oktober 2023?

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

- 1) Berfungsi sebagai standar yang digunakan oleh praktisi media untuk mengevaluasi bagaimana mereka membuat berita yang seimbang bagi masyarakat.
- 2) Berfungsi sebagai referensi bagi praktisi media untuk membuat berita berdasarkan konstruksi media yang ideal.
- 3) Menjadi pedoman bagi peneliti selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan referensi tentang pbingkaian media dalam mengemas berita.

- 2) Memberikan kontribusi keilmuan dalam ranah Ilmu Komunikasi khususnya analisis bingkai media.

1.5 Waktu dan Periode Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan dari bulan Oktober 2023 dan diperkirakan selesai bulan Juni 2024. Berikut adalah rincian waktu secara lebih spesifik:

Tabel 1. 1 Waktu Penelitian

NO	JENIS KEGIATAN	BULAN							
		Nov 11 2023	Des 12 2023	Jan 1 2024	Feb 2 2024	Mar 3 2024	Apr 4 2024	Mei 5 2024	Jun 6 2024
1	Penelitian Pendahuluan								
2	Penyampaian Ide dan Judul Riset								
3	Penyusunan Rencana Penelitian								
4	Seminar Rencana Penelitian								
5	Akuisisi Data								
6	Pengelolaan dan Analisis Data								
7	Sidang Skripsi								

Sumber Olahan Peneliti (2023)